

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengembangan multimedia interaktif berbantuan Articulate Storyline 3 materi perubahan energi kelas IV SD dapat ditarik sejumlah simpulan dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPAS materi perubahan energi di kelas IV masih didominasi metode konvensional dan belum didukung oleh media yang memadai. Baik guru maupun peserta didik mengungkapkan keterbatasan penggunaan media visual dan interaktif, serta menyatakan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih menarik. Multimedia interaktif PESTA berbantuan Articulate Storyline 3 dinilai potensial untuk menjawab kebutuhan tersebut karena dapat memadukan teks, audio, video, animasi, dan interaksi dalam satu kesatuan pembelajaran yang utuh. Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan ini menegaskan perlunya pengembangan multimedia yang relevan, inovatif, dan mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi perubahan energi.
2. Perancangan multimedia interaktif PESTA pada materi perubahan energi kelas IV disusun secara sistematis berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan kondisi pembelajaran di sekolah. Rancangan ini meliputi penyusunan materi, pembuatan *storyboard*, serta pemilihan dan pemanfaatan berbagai perangkat yakni Articulate Storyline 3, Canva, YouTube, Capcut, Educate Play, dan Path. Perancangan dimulai dari membuat *flowchart* alur media, mendesain tampilan visual, memproduksi video, hingga mengintegrasikan seluruh elemen ke dalam Articulate Storyline 3. Produk akhir kemudian dipublikasikan secara daring untuk memudahkan akses guru dan peserta didik. Tahapan ini menunjukkan bahwa proses perancangan telah mempertimbangkan aspek isi, tampilan, interaktivitas, serta kemudahan penggunaan dalam pembelajaran.

3. Pengembangan multimedia interaktif PESTA dilakukan melalui proses pembuatan komponen media secara bertahap, mencakup desain tampilan halaman pendahuluan, menu utama, menu informasi, menu belajar, serta menu evaluasi dan penutup. Seluruh elemen tersebut dikembangkan menggunakan Articulate Storyline 3 dengan memperhatikan aspek visual, interaktivitas, dan keterpaduan isi materi. Setelah melalui proses validasi, multimedia yang dikembangkan memperoleh hasil penilaian dari ahli materi sebesar 94%, ahli media 95%, ahli pedagogik 85%, dan validasi pengguna sebesar 85%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa produk media interaktif PESTA termasuk dalam kategori sangat layak untuk diujicobakan setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari para ahli.
4. Implementasi multimedia interaktif berbantuan Articulate Storyline 3 pada materi perubahan energi di kelas IV menunjukkan respons positif dari peserta didik. Implementasi dilakukan di SDN 1 Kersanagara dan SDN 2 Kersanagara dengan melalui dua tahap uji coba, yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas. Pada uji coba terbatas melibatkan 22 peserta didik, tingkat kepraktisan berdasarkan respons mencapai 91,86%, sedangkan pada uji coba luas melibatkan 44 peserta didik mendapatkan tingkat kepraktisan 94,26%. Temuan ini menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif PESTA sangat praktis sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran IPAS pada materi perubahan energi.
5. Evaluasi multimedia interaktif PESTA berbantuan Articulate Storyline 3 pada materi perubahan energi kelas IV, dapat dilihat dari hasil penelitian mulai dari tahap analisis hingga implementasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil validasi dari para ahli dan respon peserta didik pada tahap implementasi. Adapun kelebihan dari multimedia PESTA memiliki tampilan visual yang menarik, fitur interaktif seperti simulasi dan permainan edukatif, serta struktur navigasi yang memudahkan peserta didik dalam mengeksplorasi materi. Selain itu, penyajian materi disertai ilustrasi visual yang sesuai juga membantu peserta didik dalam memahami konsep materi perubahan energi disekitar. Namun demikian, beberapa kekurangan masih ditemukan, diantaranya belum tersedia

fitur pencarian atau akses cepat ke bagian tertentu dalam multimedia, serta ukuran file multimedia yang cukup besar menyebabkan waktu muat (*loading*) menjadi bervariasi, dan publikasi tautan multimedia masih terbatas pada satu *platform* perlu sosialisasi penyebaran secara luas.

5.2 Saran

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan multimedia interaktif PESTA (Perubahan Energi Sekitar Kita) pada materi perubahan energi kelas IV SD, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemanfaatan serta pengembangan lebih lanjut. Rekomendasi ini ditujukan untuk berbagai pihak yang terkait dalam proses pembelajaran, baik dalam lingkup praktis maupun akademis. Adapun rekomendasi tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru dan pihak sekolah, disarankan agar hasil pengembangan multimedia PESTA dapat digunakan sebagai media alternatif untuk mendukung pembelajaran materi perubahan energi. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan multimedia ini ke dalam kegiatan belajar secara fleksibel, baik sebagai pendukung aktivitas kelas maupun sebagai sarana belajar mandiri peserta didik.
2. Bagi guru yang menggunakan multimedia ini, penting untuk memberikan bimbingan awal terkait cara penggunaan media, terutama pada bagian navigasi dan petunjuk penggunaan. Pengarahan secara langsung di awal pembelajaran dapat membantu peserta didik agar lebih mudah memahami alur interaksi dalam multimedia.
3. Bagi peneliti atau pengembang selanjutnya, multimedia PESTA dijadikan referensi untuk dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mata pelajaran lain sesuai variasi gaya belajar peserta didik. Selain itu, perlu dilakukan pengujian lebih luas pada jenjang dan konteks yang berbeda untuk mengkaji potensi penggunaan multimedia secara lebih menyeluruh.